

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS IVSDN 002 SINTONG
KECAMATAN TANAH PUTIH**

suryani, zulkifli, Edy Noviana

suryani.sedinginan@gmail.com, ulongzulkifli@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com

Program studi pendidikan guru sekolah dasar
FKIP Universitas Riau
Pekanbaru

***Abstract.** The background of this research is that the learning outcomes of students categorized IPS still low dikarenakan student still difficulty in accepting the lesson, the teacher is less engaging students in learning and teachers only use the lecture method, and students are less involved directly to determine its own pengetahuan. Of these problems need dilakukan Research Tindakan Class (PTK) with the title Application of Cooperative Learning Model Group Investigation. This research aims to improve learning outcomes IPS Grade IV SDN 002 Sintong Tanah Putih the number of students sebanyak 20 people. This research was done in two cycles, each cycle consisting of two meetings premises once daily tests. Instrument collecting data in this research is student activity sheets and activity sheets daily tests of teachers and students. Results of the data analysis activities of teachers in siklus I was 60.7% and the second meeting was increased to 67.8%. on siklus II meeting I was 78.5% and the second meeting increased to 89.2%. Further analysis hasil student activity in the first cycle the first meeting and the second meeting of 58.33% increased to 70.83%. at the first meeting of the second cycle and 78.5% in the second meeting increased to 91.66%. then the results of this analysis can be summed increased student learning outcomes, it also demonstrated an average student learning outcomes in dasar score is 65 and in the first cycle to 70.5 and the second cycle increased to 76.75. The thoroughness of learning outcomes in basic score 8 people (40%), the first cycle to 16 people (80%) and an increase again in the second cycle to 18 people (90%) can thus be concluded that if implemented Cooperative Learning Model Group Investigation can improve learning outcomes IPS Grade IV SDN 002 Sintong Tanah Putih Rokan Hilir Academic Year 2014/2015*

Keywords: Cooperative Learning Model GI, IPS Learning Outcomes

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS IVSDN 002 SINTONG
KECAMATAN TANAH PUTIH**

suryani, zulkifli, Edy Noviana

suryani.sedinginan@gmail.com, ulongzulkifli@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com

Program studi pendidikan guru sekolah dasar
FKIP Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak. Latar belakang dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar IPS siswa dikategorikan masih rendah dikarenakan siswa masih kesulitan dalam menerima pelajaran, guru kurang melibatkan siswa dalam belajar dan guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa kurang terlibat langsung untuk menentukan sendiri pengetahuan yang dimilikinya. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru dan hasil ulangan harian siswa. Hasil analisis data aktivitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 60.7% dan pertemuan kedua adalah meningkat menjadi 67.8%. pada siklus II pertemuan I adalah 78.5% dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 89,2%. Selanjutnya analisis hasil aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 58.33% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 70.83%. pada siklus II pertemuan pertama 78.5% dan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 91.66%. maka dari hasil analisis ini dapat disimpulkan hasil belajar siswa meningkat, ini juga dibuktikan rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar adalah 65 dan pada siklus I menjadi 70.5 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76.75. Ketuntasan hasil belajar pada skor dasar 8 orang (40%), siklus I menjadi 16 orang (80%) dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 18 orang (90%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika diterapkan *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan istilah pembelajaran sering digunakan. Menurut pendapat Elaini B (2008:05) pembelajaran adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek –subjek akademik dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.

Dalam penerapan model Kooperatif tipe *Group Investigation* siswa dapat mencari sendiri ilmu pengetahuan secara berkelompok berisikan penemuan yang berkaitan dengan materi ajar yang telah diberikan guru. Pengalaman penulis sewaktu survey di kelas IV SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum sepenuhnya dapat dipahami dan diserap oleh siswa, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Hasil belajar siswa kelas IV SDN. 002 Sintong

Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan		Rata-Rata
		Tuntas	Tidak Tuntas	
20 siswa	70	8 siswa 40%	12 Siswa 60%	65

Sumber data SDN 002 Sintong

Dari tabel yang dikemukakan di atas dapat diketahui masih rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV sdn 002 sintong, hal ini disebabkan dari :

1. Guru menggunakan metode ceramah yang dominan sehingga siswa kurang aktif
2. Guru kurang konsentrasi dalam belajar terbukti saat pembelajaran ada yang bermain sendiri, mengantuk pada saat guru menjelaskan materi
3. Guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat oleh gejala-gejala antara lain :

1. Siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pembelajaran,
2. Siswa tidak mau bertanya baik pada guru maupun kepada temannya tentang materi yang belum dipahaminya.
3. Siswa kurang berminat dan tidak termotivasi ketika belajar IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015 pada bulan Februari-Maret 2015.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa IV SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 20 Orang yang terbagi 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Instrumen Penelitian

Tahap perencanaan yaitu tahap dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang harus dilaksanakan untuk melakukan tindakan sehingga kegiatan yang dilakukan lebih terarah dan mudah dilakukan.

- a. Silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Teknik Instrumen Pengumpulan Data

- a. Lembar Observasi
- b. Soal tes
- c. Dokumentasi dan tes

A. Teknik Analisa Data

1. Analisis Guru dan Siswa

Observasi aktifitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembaran observasi. Kegiatan guru yang diamati antara lain yang terdapat pada kegiatan inti.

a. Aktifitas Guru / Siswa:

$$NR = \frac{Js}{Sm} \times 100\%$$

KTSP (dalam Syahrilfuddin, dkk, 2011:114)

Keterangan:

NR = Presentase Aktifitas guru/siswa

Js = Jumlah skor aktifitas yang dilakukan

Sm = Skor maksimum yang didapat dari aktifitas guru / siswa.

b. Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

c. Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan belajar dapat diketahui dari nilai hasil belajar siswa. Ketentuan belajar siswa secara individu bila tiap siswa memperoleh nilai ≥ 65 . Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal bila siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 berjumlah 85 % dari jumlah seluruhnya.

Pengukuran dalam penguasaan materi pelajaran mengacu kepada ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa terbagi dua, yaitu:

- 1) Ketuntasan individu dengan rumus:

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan belajar individu

SS: Skor yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimal

2) Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

Purwanto (dalam Syahrilfuddin, dkk 2011: 102)

Keterangan:

KK : Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas

SS: Jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Penelitian menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pada siklus I dan II, yaitu berupa Jadwal Penelitian, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk 4 kali pertemuan, Lembar Kerja Siswa, Evaluasi, Kunci Jawaban Evaluasi, Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 1 dan 2, Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban Ulangan Harian, Analisis Hasil Ulangan harian 1 dan 2, Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa, Lembar Observasi Aktifitas Siswa, Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru, Lembar Oservasi Aktifitas Guru, Data Awal Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif GI, Hasil Nilai Daya Serap setelah pertemuan, Nilai Ulangan Harian setelah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif GI, Heterogen pembagian kelompok dan Foto dokumentasi penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu dua kali menyajikan materi dan satu kali ulangan harian. Tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih. dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 orang, 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah data tentang aktifitas guru, aktivitas siswa, dan belajar siswa. Adapun urutan mengenai data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

NO	Aspek	Aktivitas Guru (%)			
		Siklus I		Siklus II	
		P 1	P 2	P 1	P 2
	Jumlah	17	19	22	25
	Persentase	60.7%	67.8%	78.5%	89.2%
	Kategori	Cukup	Cukup	Baik	Amat Baik

Pertemuan pertama siklus I diperoleh dari aktivitas guru adalah 17 dengan persentase 60.7% dengan kategori *Cukup*. Disini guru kurang menguasai kelas, hal ini dapat dilihat ketiga guru membagikan kelas dalam beberapa kelompok dan siswa banyak bermain dalam mengerjakan LKS. Pada Siklus I pertemuan Dua Aktipitas guru meningkat Persentase menjadi 67% dengan Kategori Cukup. Dari pertemuan pertama siklus I ke siklus I pertemuan Dua peningkatan aktivitas guru 7.1%. Pada pertemuan kedua ini aktivitas guru sudah mulai membaik, tetapi masih ada yang belum meningkat yaitu dalam membimbing siswa belajar kelompok, karena setiap kelompok materinya berbeda-beda, dan ada juga yang masih bermain-main. Pada pertemuan pertama siklus II jumlah aktivitas guru adalah 22 dengan persentase 78.5% kategori Baik. Pada pertemuan ini sudah lebih meningkat, guru mulai menguasai kelas dan memotivasi siswa agar bisa memperhatikan penjelasan materi yang diajarkan. Pada pertemuan kesatu siklus II Persentase aktivitas guru adalah 78.5% dibandingkan dari siklus I pertemuan II meningkat sebanyak 10.7% . Pada pertemuan kedua siklus II yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 25 dengan persentase 89.2% kategori *Amat Baik*, pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan lagi dari pertemuan sebelumnya, dan sudah berjalan seperti yang direncanakan. Ini terbukti dari jumlah Aktivitas guru meningkat menjadi 25 aktivitas.

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

N O	Aspek	Aktivitas Siswa (%)			
		Siklus I		Siklus II	
		P 1	P 2	P 1	P 2
	Jumlah skor	18	21	22	26
	Persentase	58,33%	70,83%	78.5%	91,66%
	Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Dari tabel 3 dapat dilihat aktivitas siswa pada setiap pertemuan-pertemuan pertama siklus I diperoleh skor 18 dengan persentase 58,33 % kategori cukup, disini siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kelompok seperti yang diterapkan oleh guru. Jadi siswa bingung dan tegang pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada saat pembagian kelompok dan pada saat mendapat LKS. Dari pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa adalah 58,33% meningkat sebanyak 12,5% menjadi 70,83% pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ke dua siklus I diperoleh skor 21 dengan persentase 70,83% kategori baik. Pada pertemuan kedua ini sudah ada peningkatan dibandingkan pertemuan kesatu karena siswa sudah mulai memahami langkah-langkah pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang ribut pada penghargaan kelompok. Dari pertemuan kedua siklus I persentase aktivitas siswa adalah 70,83% meningkat sebanyak 12,5% menjadi 78.5% pada pertemuan kesatu.

Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa adalah 22 dengan persentase 78.5% kategori amat baik, dan pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa diperoleh skor 26 dengan persentase 91,66% kategori Amat Baik. Dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, siswa menjadi aktif, serius, saling bekerja sama dalam berdiskusi dan bertanggung jawab dalam berkelompok. Dengan demikian telah terjadi peningkatan aktivitas siswa yang cukup tinggi dibandingkan siklus I.

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Sintong dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

NO	Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
				DA-UH 1	DA-UH 2
1	Data awal	20	65		
2	UH 1	20	70.5	5.5%	6.25%
3	UH 2	20	76.75		

Tabel 5 Ketuntasan Klasikal Siswa Pada UH I dan UH II Setelah Penggunaan Kooperatif *group Investigation*

NO	Data	Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntasan	Tidak Tuntas		
1	Data awal	8 (40%)	12 (60%)	40 %	Tidak Tuntas
2	UH 1	16 (80%)	4 (20%)	80 %	Tuntas
3	UH 2	18 (90%)	2 (10%)	90 %	Tuntas

Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, mengalami peningkatan dari data awal keulangan harian siklus I yaitu dari rata-rata 52,25 menjadi 69,70 dengan peningkatan 33,39 %. kemudian data awal keulangan harian siklus II yaitu dari rata-rata 52,25 menjadi 81,47 dengan peningkatan 55,92 %. Peningkatan klasikal juga mengalami peningkatan dari setiap ulangan harian siklus yang dilaksanakan. Peningkatan klasikal pada data awal adalah 41,18 % meningkat di ulangan harian siklus I 64,70 %. pada ulangan harian siklus II meningkat menjadi 94,11%. Meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* secara keseluruhan terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif dan percaya diri sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, dapat meningkatkan proses pembelajaran dimana terjadi peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama persentase sebesar 60,7% dengan kategori Cukup, pada pertemuan kedua persentase menjadi 67,8% dengan kategori Cukup mengalami peningkatan sebesar 7,1%. Pada siklus II pertemuan pertama 78,5% dengan kategori Baik mengalami peningkatan sebesar 10,5%, dan pada pertemuan kedua persentase 89,2% % dengan kategori Amat Baik mengalami peningkatan sebesar 10,5%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama persentase sebesar 58,33% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua persentase menjadi 70,83% dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 12,5%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase sebesar 78,5% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 12,5%, dan pada pertemuan kedua juga persentase sebesar 91,66% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 8,3%.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Invenstigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS dari data awal ke UH I dengan rata-rata 65 menjadi 70,5 mengalami peningkatan sebesar 5,5%. Peningkatan hasil belajar IPS dari data awal ke UH II dengan rata-rata 76,75 mengalami peningkatan sebesar 11,5%.

Berdasarkan kesimpulan diatas. Penelitian mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS yaitu. 1). Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih mengefisinkan waktu dalam proses pembelajaran terutama pada pembagian kelompok, dan tiap kelompok mengerjakan LKS yang brbeda-beda. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* agar mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi atau bahan yang diajarkan, sehingga penelitiannya memperoleh hasil yang maksimal. 2). Sebaiknya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pembelajara IPS siswa kelas IV. Karena dengan model ini dapat menarik minat belajar siswa, berani menyampaikan pendapat dengan teman kelompoknya, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2011. *Cooperatiflearning teori dan Aplikasi PAIKEM*, Celabin Timur. Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Penelitian Tinadakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B.F. Skinner, 2009. *Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, 2006. *Group Investigation*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Driscoll, 2009. *Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kinawati, 2006. *Langkah-Langkah Pembelajaran Group Investigation*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Piaget, 2009, *Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina, 2009, *Group Investigation dengan Hasil Belajar*, Jakarta: Kencana
- Sudjana, 2008. *Tipe Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat ,Ahmad. 2008, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Group Investigation*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendekia Insani
-

Tim Penyusun Pedoman Tulisan Ilmiah, 2009. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Pekanbaru

Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
